

Studi Analisis Pola Komunikasi Interpersonal pada Podcast Deddy Corbuzier “Log In episode 15”

Oleh:

Mochammad Robi Ardiansyah

Dr. Sufyanto, Msi

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei , 2023

Pendahuluan

- Pesatnya kemajuan teknologi membuat banyak lahirnya media baru, yang dapat dijangkau dengan mudah oleh penggunanya. Teknologi berupa media baru ialah komunikasi yang berhubungan dengan akses yang luas sebagai bentuk dari pengirim dan penerima pesan interaktif, yang sifatnya dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun (McQuail, 2011)
- Komunikasi Interpersonal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berlangsung dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non verbal (Mulyana:1995).
- Podcast merupakan program atau media yang didapat melalui internet berupa sebuah data digital. Menurut Bonini (2015) podcast ialah suatu teknologi yang dipergunakan untuk menerima, mendistribusikan, dan mendengar konten audio *on demand* yang diproduksi oleh pemula maupun professional.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pola komunikasi interpersonal pada podcast Deddy Corbuzier “Log In episode 15” ?

Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, ialah proses penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data deskriptif berwujud kata - kata tertulis maupun lisan dari setiap individu yang diamati. Dan, penelitian ini menggunakan analisis semiotik. Semiotika menurut Sobur (2006) adalah memaknai sebagai objek-objek yang tidak hanya membawa pesan dan objek-objek tersebut berkomunikasi, akan tetapi harus berkonstitusi dari tanda system yang terstruktur. Penelitian ini menggunakan model analisis semiotik karena untuk menelaah pesan yang berupa tanda verbal maupun non verbal. Subjek penelitian ini ialah podcast deddy corbuzier “Log In episode 15”, dan objek penelitian ini ialah pola komunikasi interpersonal antar pembawa acara dalam podcast Deddy Corbuzier “Log In episode 15”.

Hasil

Hasil penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang terjadi pada podcast Deddy Corbuzier “Log In episode 15” berpengaruh pada persepsi komunikasi interpersonal. Adapun komunikasi interpersonal yang terjadi memiliki pola yang berbeda-beda, karena dilatar belakangi oleh hal yang berbeda-beda, seperti nilai-nilai yang dianut sampai segi sosial. Selain itu makna denotatif dari komunikasi interpersonal dalam podcast “Log In” banyak yang menggunakan komunikasi verbal maupun non verbal. Dan makna konotatif dalam komunikasi interpersonal dalam podcast tersebut menggambarkan bentuk efektivitas komunikasinya yang berupa keterbukaan, sikap positif dan sikap mendukung.

Pembahasan



“setan itu pintar sekali tetapi setan mengecoh manusia agar jauh dari Tuhan” kemudian Onad menjawab “Yap” dengan menganggukka kepalanya.

Scene tersebut terjadi saat Habib Ja'far menjelaskan bahayanya pengaruh *setan* bagi manusia kepada Onad. Habib Ja'far berperan sebagai komunikator dan Onad sebagai komunikan. Dalam jalannya komunikasi tersebut, terjadi adanya sebuah pesan yang dikirim, yaitu pesan untuk lebih berhati-hati.

Pembahasan

- Komunikasi yang terjadi ialah komunikasi diadik, yaitu komunikasi interpersonal yang prosesnya diantara dua orang yaitu komunikator si pemberi pesan kepada komunikan si penerima pesan. Menurut Suranto (2011:18) mengatakan interaksi yang bersifat longgar di karenakan sebuah ikatan interaksi tersebut semata - mata kebutuhan fungsional dan tidak adanya ikatan emosional. Interaksi intim ditandai dengan adanya hubungan yang dekat kepada kedua belah pihak yang ikatan emosionalnya kuat diantaranya.

Pembahasan



“saya ditawari sate kambing gak mau, karena di Medan ada yang lebih enak dari itu” semua terdiam, lalu Bhante mengatakan “sate babi”, lalu Bhante dan Onad saling berhadapan dan berjabat tangan sambil tersenyum.

Pembahasan

Dalam scene tersebut Bhante bercerita kepada Habib Ja'far tentang makanan ter-enak di kota Medan, namun Bhante menjawab *babi*. Dalam agama Islam makan daging *babi* tentu dilarang, maka itu juga alasan Bhante mengajak Onad (yang non-islam) berjabat tangan dan melihat Habib Ja'far dengan tersenyum.

- Dalam hal itu Komunikasi interpersonal berpengaruh dan bergantung kepada persepsi interpersonal. Selain itu faktor yang terjadi pada scene ini terdapat pada faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu *orang lain*. Karena konsep diri tersebut terbentuk karena orang lain, S Frank Miyamoto dan Sanford M. Dornbusch (1956) mengorelasikan penilaian orang lain terhadap dirinya, yaitu yang dinilai adalah kecerdasan, kepercayaan diri, daya tarik fisik dan kesukaan orang lain pada dirinya.

Temuan Penting Penelitian

- Data primer ialah data yang diperlukan dalam melakukan penelitian atau data utama dalam penulisan penelitian ini. Data utama dari penulisan ini adalah podcast Deddy Corbuzier “Log In episode 15”.
- Data sekunder di dapat dari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang relevan seperti buku, artikel ilmiah, serta kumpulan skripsi yang dapat dijadikan sebagai rujukan penulisan penelitian ini.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis yang terdapat pada penelitian ini ialah agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pola komunikasi interpersonal yang sedang berlangsung.
- Manfaat praktis bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan untuk mendapatkan pengetahuan penulis tentang pola komunikasi interpersonal. Dan diaharapkan dapat membantu bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini.

Referensi

- [1] D. I. Alsa and Ikeu Junita Triwardhani, "Makna Komunikasi Interpersonal dalam Film Keluarga Cemara," *Bandung Conf. Ser. Commun. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 347–350, 2022, doi: 10.29313/bcscm.v2i1.1952.
- [2] G. Andy Wicaksono and F. Qorib, "Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben," *J. Komun. Nusant.*, vol. 1, no. 2, pp. 72–77, 2019, doi: 10.33366/jkn.v1i2.23.
- [3] C. Anggraini,) ; Denny, H. Ritonga, L. Kristina, M. Syam, and W. Kustiawan, "Komunikasi Interpersonal," *J. Multidisiplin Dehasen*, vol. 1, no. 3, pp. 337–342, 2022.
- [4] H. Hafzotillah, "Analisis Semiotika Komunikasi Interpersonal Ayah Dan Anak Dalam Film Mencari Hilal," *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, vol. 27, no. 2, pp. 612–617, 2021, doi: 10.33751/wahana.v27i2.4550.
- [5] Herwendo R, "Analisis Semiotika Representasi Perilaku Masyarakat Jawa dalam Film kala," *WACANA J. Ilm. Ilmu Komun.*, vol. 03, no. 3, pp. 230–245, 2014.
- [6] B. A. B. Iij, "Muhammad Abdullah, 2017 KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MURID PENYANDANG AUTISME DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu," pp. 41–58, 2009.
- [7] K. Muslimin and L. Al Jannah, "Studi Analisi Pola Komunikasi Interpersonal dalam Film Surga yang tak Dirindukan Karya Kunts Agus Tahun 2015," *An-Nida J. Komun. Islam*, vol. 10, no. 1, 2019, doi: 10.34001/an.v10i1.744.
- [8] M. F. Liemantara, F. Lesmana, and M. Wahjudianata, "Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Film Dua Garis Biru," *E-Komunikasi*, vol. 9, no. 2, pp. 1–10, 2021.
- [9] F. Rusdi, "Podcast Sebagai Industri Kreatif," 2010, [Online]. Available: <http://dewanpers.or.id/publikasi/buku/878-data->
- [10] Septarina, "Studi Fenomenologi Penggunaan Podcast Sebagai Media Sarana Informasi Pada Prokopim Kota Bandung," *J. Ilm.*, no. 1, p. 19, 2021.
- [11] S. Sucin and L. S. S. Utami, "Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast," *Koneksi*, vol. 4, no. 2, p. 235, 2020, doi: 10.24912/kn.v4i2.8113.

